

**RELEVANSI PEMIKIRAN IBN MISKAWAIH MENGENAI ETIKA
DALAM NASKAH SUNDA
SANGHYANG SIKSA KANDANG KARESIAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar S.Ag
Pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Oleh:

Mikail Soroush Sadrazaki

NIM: 2008303040

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2025 M. / 1446 H.

HALAMAN SAMPUL

RELEVANSI PEMIKIRAN IBN MISKAWAIH MENGENAI ETIKA DALAM NASKAH SUNDA SANGHYANG SIKSA KANDANG KARESIAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar S.Ag
Pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

Mikail Soroush Sadrazaki
NIM: 2008303040

UIINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2025 M. / 1446 H.

ABSTRAK

MIKAIL SOROUSH SADRAZAKI. NIM: 2008303040, “RELEVANSI PEMIKIRAN IBN MISKAWAIIH MENGENAI ETIKA DALAM NASKAH SUNDA SANGHYANG SIKSA KANDANG KARESIAN.

Sanghyang Siksa Kandang Karesian merupakan karya sastra Sunda yang mengandung ajaran moral dan etika yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan hubungan dengan Tuhan. Sementara itu, Ibn Miskawaih dalam karyanya yang terkenal Tahdzib al-Akhlaq mengemukakan pemikiran etika yang menekankan pada pengendalian diri, kebajikan, dan pentingnya mencapai kesempurnaan moral. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi pemikiran etika Ibn Miskawaih dalam naskah Sunda Sanghyang Siksa Kandang Karesian. Karena keduanya memiliki beberapa kesamaan dalam membahas nilai-nilai etika berkehidupan. Adapun metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang diterapkan ialah penelitian studi pustaka (Library Research). Adapun hasil dari penelitian ini ialah Pertama, keduanya menekankan pentingnya keseimbangan dalam kehidupan manusia, baik keseimbangan jiwa secara internal maupun keseimbangan eksternal antara individu dan lingkungannya. Ibn Miskawaih berfokus pada keseimbangan antara akal, emosi, dan nafsu, sementara etika Sunda menekankan harmoni antara manusia, alam, dan dunia spiritual. Kedua, pengendalian diri dianggap sebagai kunci utama untuk mencapai kehidupan yang baik. Ibn Miskawaih menekankan pentingnya peran akal dalam mengendalikan nafsu dan emosi, sejalan dengan ajaran filsafat Islam yang mengutamakan kebajikan melalui rasionalitas. Sementara itu, Sanghyang Siksa Kandang Karesian menekankan kesederhanaan hidup dan pengendalian hawa nafsu sebagai bagian dari pencapaian kesucian spiritual. Ketiga, spiritualitas memainkan peran penting dalam kedua tradisi, meskipun dengan fokus yang berbeda. Dalam etika Sunda, spiritualitas terkait dengan kesadaran kosmis dan hubungan manusia dengan alam, sedangkan dalam etika Ibn Miskawaih, spiritualitas lebih terkait dengan hubungan individu dengan Tuhan dan kehidupan setelah mati.

Kata Kunci: Etika, Moral, Kebajikan

ABSTRACT

MIKAIL SOROUSH SADRAZAKI. NIM: 2008303040, "RELEVANCE OF IBN MISKAWAIIH'S THOUGHTS ON ETHICS IN THE SUNDAINE MANUSCRIPT SANGHYANG SIKSA KANDANG KARESIAN

Sanghyang Siksa Kandang Karesian is a Sundanese literary work that contains moral and ethical teachings related to human life and relationships with God. Meanwhile, Ibn Miskawaih in his famous work Tahdzib al-Akhlaq put forward ethical thoughts that emphasize self-control, virtue, and the importance of achieving moral perfection. This study aims to analyze the relevance of Ibn Miskawaih's ethical thoughts in the Sundanese manuscript Sanghyang Siksa Kandang Karesian. Because both have some similarities in discussing ethical values in life. The method used in this study is a qualitative research method and the type of research used is library research. The results of this study are: First, both emphasize the importance of balance in human life, both internal balance of the soul and external balance between the individual and his environment. Ibn Miskawaih focuses on the balance between reason, emotion, and lust, while Sundanese ethics emphasizes harmony between humans, nature, and the spiritual world. Second, self-control is considered the main key to achieving a good life. Ibn Miskawaih emphasizes the importance of the role of reason in controlling lust and emotion, in line with the teachings of Islamic philosophy which prioritize virtue through rationality. Meanwhile, Sanghyang Siksa Kandang Karesian emphasizes simplicity of life and control of lust as part of achieving spiritual purity. Third, spirituality plays an important role in both traditions, although with different focuses. In Sundanese ethics, spirituality is related to cosmic awareness and the relationship between humans and nature, while in Ibn Miskawaih's ethics, spirituality is more related to the relationship between individuals and God and the afterlife.

Keywords: Ethics, Morals, Virtue

خلاصة

ميكائيل سوروش صدرازاكي، نيم: 20083040، "أهمية أفكار ابن مسکویه فيما يتعلق بالأخلاقيات في تصنيع سوندا لسانغهيانغ سیکسا کاندانج کاریسیان.

سانغهيانغ سیکسا کاندانج کاریسیان هو عمل أدبي سنداني يحتوي على تعاليم معنوية وأخلاقية تتعلق بحياة الإنسان والعلاقة مع الله. وفي الوقت نفسه، طرح ابن مسکویه في كتابه الشهير تهذيب الأخلاق أفكاراً أخلاقية تؤكد على ضبط النفس والفضيلة وأهمية تحقيق الكمال الأخلاقي. يهدف هذا البحث إلى تحليل مدى ملاءمة أفكار ابن مسکویه الأخلاقية في المخطوطه السودانية سانغهيانغ سیکسا کاندانج کاریسیان. لأن كلاهما بينهما عدة أوجه تشابه في مناقشة القيم الأخلاقية للحياة. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طرق البحث النوعي ونوع البحث المستخدم هو البحث المكتبي. ومن نتائج هذا البحث ما يلي: أولاً، أكد كلاهما على أهمية التوازن في حياة الإنسان، سواء التوازن العقلي الداخلي أو التوازن الخارجي بين الفرد وبين بيته. ويركز ابن مسکویه على التوازن بين العقل والعاطفة والعاطفة، بينما تؤكد الأخلاق السودانية على الانسجام بين الإنسان والطبيعة والعالم الروحي. ثانياً، يعتبر ضبط النفس هو المفتاح الأساسي لتحقيق الحياة الطيبة. وشدد ابن مسکویه على أهمية دور العقل في السيطرة على الأهواء والعواطف، انسجاماً مع تعاليم الفلسفة الإسلامية التي تعطي الأولوية للفضيلة من خلال العقل. وفي الوقت نفسه، يؤكد سانغهيانغ سیکسا کاندانج کاریسیان على بساطة الحياة والتحكم في رغبات الفرد كجزء من تحقيق النقاء الروحي. ثالثاً، تلعب الروحانية دوراً مهماً في كلا التقليدين، على الرغم من اختلاف نقاط التركيز. وفي الأخلاق السودانية ترتبط الروحانية بالوعي الكوني وعلاقة الإنسان بالطبيعة، بينما في أخلاق ابن مسکویه ترتبط الروحانية أكثر بعلاقة الفرد مع الله والحياة بعد الموت.

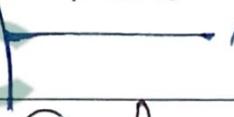
الكلمات المفتاحية: الأخلاق، الفضيلة



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **RELEVANSI PEMIKIRAN IBN MISKAWAIH MENGENAI ETIKA DALAM NASKAH SUNDA SANGHYANG SIKSA KANDANG KARESIAN** Oleh **Mikail Soroush Sadrazaki** NIM **2008303040** telah dimunaqosyahkan pada tanggal 23 Mei 2025 dihadapan Dewan Pengaji dan dinyatakan **LULUS**

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqosyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Fuad Nawawi, M.Ud NIP. 19810927 200912 1 001	27-5-2025	
Sekretaris Jurusan H. Bisri, M.Fil.I NIP. 19760706 200312 1 002	27-5-2025	
Pengaji 1 Dr. Fuad Nawawi, M.Ud NIP. 19810927 200912 1 001	27-5-2025	
Pengaji 2 Indra Gunawan, M.Pd NIP. 19920216 201903 1 011	27-05-2025	
Pembimbing 1 Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A NIP. 19581109 198603 1 006	28/05/2025	
Pembimbing 2 Mutakhirani Mustafa, M.Hum NIP. 19920328 201903 2 025	27-05-2025	



Mengetahui,
Fakultas Ushuluddin dan Adab
UIN Syekh Nurjati Cirebon

Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 197110501 200003 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

“RELEVANSI PEMIKIRAN IBN MISKAWAIH MENGENAI ETIKA DALAM NASKAH SUNDA SANGHYANG SIKSA KANDANG KARESIAN”

SKRIPSI

Oleh:

MIKAIL SOROUSH SADRAZAKI

NIM: 2008303040

Menyetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A

NIP. 19581109 198603 1 006

Mutakhirani Mustafa, M.Hum

NIP.19920328 201903 2 025



UIINSSC
Mengetahui,
Ketua Jurusan AFI
SYEKH FUAD NAWAWI REBON
Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I, M.Ud
NIP. 19810927200912101

NOTA DINAS

Kepada

Yang Terhormat, Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : Mikail Soroush Sadrazaki

NIM : 2008303040

Judul : "**“RELEVANSI PEMIKIRAN IBN MISKAWAIIH MENGENAI ETIKA DALAM NASKAH SUNDA SANGHYANG SIKSA KANDANG KARESIAN”**

Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di ajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Cirebon, 13 September 2024

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A Mutakhirani Mustafa, M.Hum

NIP. 19581109 198603 1 006

NIP.19920328 201903 2 025

CEK PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyayagi Telp. (0231) 481264 Fax. (0231) 489926 Cirebon 45132
Website : <https://uinssc.ac.id/> E-mail: info@uinssc.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : B-0675/Un.30/J.V.2/PP.00.9/05/2025

Ketua Program Studi S1 – Aqidah dan Filsafat Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut :

Nama Lengkap	: MIKAIL SOROUSH SADRAZAKI
NIM	: 2008303040
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
Judul Skripsi	:

RELEVANSI PEMIKIRAN IBN MISKAWAHI MENGENAI ETIKA DALAM NASKAH SUNDA SANGHYANG SIKSA KANDANG KARESIAN

Hasil Plagiasi : **17 %** Plagiasi Skripsi

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dengan menggunakan aplikasi Turnitin. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqosah.

Cirebon, 16 Mei 2025
Ketua Jurusan AFI,

Dr. Fuad Nawawi S.Th.I., M.Ud
NIP. 198109272009121001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Relevansi Pemikiran Ibn Miskawaih Mengenai Etika dalam Naskah Sunda Sanghyang Siksa Kandang Karesian”** seluruh isi didalamnya merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Dengan adanya pernyataan ini saya siap menanggung resiko, sanksi atau apapun yang dijatuhkan kepada saya dengan norma yang berlaku. Apabila dikemudian hari terdapat adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya yang telah saya selesaikan ini

Cirebon, 13 September 2024
Yang membuat pernyataan,



Mikail Soroush Sadrazaki
NIM. 2008303040

UIINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH MURJIAH CIREBON

KATA PERSEMPAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puja dan puji syukur saya persembahkan kepada Allah Swt. Sang pemilik waktu, tenaga dan seluruh alam semesta. Atas segala rahmat, anugerah dan karunia yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tanggung jawab saya sebagai mahasiswa dalam penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu yang saya dapatkan dari awal bangku perkuliahan sampai saat ini mampu memberikan keberkahan dan bermanfaat bagi orang lain. Dan semoga keberhasilan ini menjadi langkah yang baik, yang mampu menjadikan pribadi yang berilmu dan berakhlakul karimah, serta menjadikan langkah awal dalam menggapai cita-cita saya, dan sebagai suatu hal yang bisa membahagiakan orang tua dan guru-guru saya. *Aamiin*.

Segala bentuk perjuangan karya skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya sayangi dan cintai, untuk orang-orang yang menyayangi dan mencintai saya lebih dari apapun. Untuk ayah dan bunda, serta guru-guru saya yang sangat saya sayangi dan cintai, terimakasih untuk tetap kuat dan menguatkan saya dalam keadaan apapun, terimakasih untuk selalu mendoakan saya, terimakasih telah memberikan segala dukungan, cinta dan kasih sayang yang tidak mungkin bisa terhitung dan sebanding dengan apapun.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْ وَارْحَمْهُمَا حَمَارَبَيَانِي صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku, dosa kedua orang tua ku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku diwaktu kecil.”



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Mikail Soroush Sadrazaki. Lahir di Majalengka, 18 Januari 2003. Peneliti beralamat di Jatiwangi, Majalengka.

Riwayat Pendidikan:

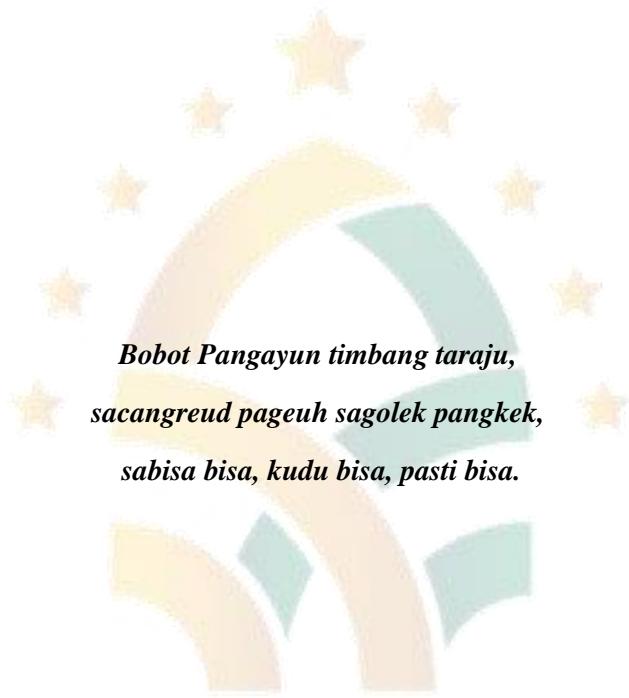
1. SDN Sukaraja Kulon 1 pada tahun 2008-2014
2. MTs Darul Amanah pada tahun 2014-2017
3. MAN 3 Majalengka pada tahun 2017-2020
4. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2020-2025

Selain itu, selama menjadi mahasiswa peneliti aktif dalam berbagai organisasi baik internal kampus maupun organisasi kemasyarakatan, seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Filsafat (HIMAFIL) sebagai Ketua Umum pada periode 2022-2023.

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Ushuludin Adab Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam dan mengambil judul Skripsi **“Relevansi Pemikiran Ibn Miskawaih Mengenai Etika dalam Naskah Sunda Sanghyang Siksa Kandang Karesian”**, dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A dan Ibu Mutakhirani Mustafa, M.Hum.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH MURJIAH CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat, ide-ide yang tak terduga, serta keberuntungan keberuntungan kecil yang entah bagaimana selalu datang selama proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuludin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Adapun judul skripsi ini adalah “**“RELEVANSI PEMIKIRAN IBN MISKAWAIIH MENGENAI ETIKA DALAM NASKAH SUNDA SANGHYANG SIKSA KANDANG KARESIAN”**”.

Selawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada kekasih Allah Swt. Nabi Muhammad Saw. kepada keluarganya, keturunannya, sahabat-sahabatnya dan para sahabat-sahabat yang selalu setia dalam memegang teguh ajaran-ajaran Islam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang dihadapi, namun berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaiakannya. Semoga karya ini tidak hanya menjadi formalitas akademik, tetapi juga memberi manfaat bagi pembaca yang tersesat (atau sengaja mampir) ke halaman ini.

Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih sebesar besarnya dan rasa hormat yang tulus kepada :

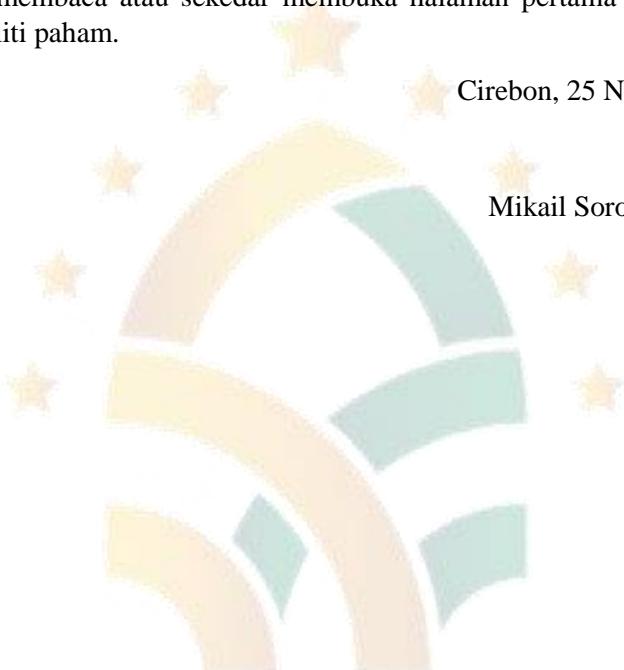
1. Kedua orang tua tercinta, yang telah menjadi motivator utama bagi peneliti karena selalu memanjatkan doa yang tiada henti. Atas segala dukungan, kekuatan, kesabaran, perhatian dan kasih sayangnya yang menjadi pemicu semangat untuk berjuang. Yang tidak pernah lelah menanyakan “Skripsinya sudah sampai mana?”.
2. Bapak Dr. Fuad Nawawi, M.Ud, Selaku Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI).
3. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Asmuni, M.A dan ibu Mutakhirani Mustafa, M.Hum selaku dosen Pembimbing dalam penelitian ini
4. Seluruh Dosen Aqidah dan Filsafat Islam atas ilmu yang diberikan kepada peneliti
5. Pemilik NIM 1908201104 yang telah menemanai peneliti serta memberikan dukungan, motivasi dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan KPM (Kost Pinggir Masjid) yang telah memberikan dukungan dan doa serta saling bertukar pikiran.

Akhir kata, Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Segala kekurangan adalah murni dari keterbatasan peneliti, dan segala kebaikan didalamnya adalah hasil dari bantuan banyak pihak. Serta tidak mengurangi rasa hormat kepada seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga senyum tuhan selalu menyertai dalam setiap kegiatan serta mendapat imbalan darinya.

Selamat membaca atau sekedar membuka halaman pertama lalu ke daftar pustaka. Peneliti paham.

Cirebon, 25 November 2024

Mikail Soroush Sadrazaki



UIINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH MURJIAH CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Tranliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berlandaskan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, NO 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Di bawah ini ialah daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

A. Konsonan

Berikut ialah tabel transliterasi huruf Arab ke dalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (titik dibawah)
ض	Đad	Đ	De (titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (titik dibawah)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	-‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
۰	<i>Fathah</i>	A	كَبَّ	Kataba
۹	<i>Kasrah</i>	I	سُوْلَ	Su’ila
۸	<i>Dammah</i>	U	حُسْنَ	Hasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lembangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
۰۱	<i>Fathah dan yaa</i>	Ai	كَفَ	Kaifa
۹۸	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	فَوْلَ	Qaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
۰۱۰۰۰	<i>Fathah dan alif</i>	A	قَلَّ	Qāla
۹۱۰۰۰	<i>Kasrah dan ya</i>	I	قَلِيلَ	Qīla
۸۱۰۰۰	<i>Dammah dan wau</i>	U	يَمْوُثُ	Yamūtu

D. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk *ta marbuṭah* ada dua :

1. *Ta Marbūṭah* Hidup

Ta Marbūṭah yang hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah, dan ḍammah transliterasinya ialah /h/.

2. *Ta Marbūṭah* Mati

Ta Marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya ialah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh yang menggunakan sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
ٰ ٰ ٰ	<i>Fathah, Kasrah, Dammah</i>	T	رُوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-af-atfāl</i> atau <i>raudatulatfāl</i>
ُ	<i>Sukun</i>	I	طَلْحَةُ	<i>Talḥah</i>
ال	<i>Alif dan lam</i>	U	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah al-Munawarah</i> atau <i>al-Madīnatul-Munawarrah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah itu.

Contoh	Ditulis
رَبَّانِيٌّ	Rabbānī
نُعْمَانٌ	Nu’mañ

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan الـ. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiyah* ada empat belas yaitu:

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	ث	9.	ص	س
3.	د	D	10.	ض	ڏ
4.	ڏ	ڏ	11.	ٻ	ٻ
5.	ر	R	12.	ڻ	ڙ
6.	ز	Z	13.	ڻ	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contohnya :

الدَّهْرُ = *Ad-Dahru*

النَّمَاءُ = *An-Namlu*

الشَّمْسُ = *Asy-Syamsu*

اللَّيْلُ = *Al-Lailu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamriyah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A, U, I	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	'	13.	هـ	H
7.	غ	G	14.	يـ	Y

G. Lafaz al-Jalālah (الْجَلَالَةُ)

Jika sebelum lafaz *al-Jalālah* ialah huruf *jarr* atau lainnya yang berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih*, maka ditransliterasikan tanpa huruf

hamzah. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbūṭah* lalu disandingkan dengan lafaz *al-Jalālah*, maka ditransliterasikan ialah /t/.

Contoh	Ditulis
بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
دِينَ اللَّهِ	<i>Dinullāh</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi 'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
ابْرَاهِيمُ الْخَالِلِيُّ	<i>Ibrāhim al-Khalili</i> atau <i>Ibrāhīmul-Khalili</i>
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Bissmillahi Majrahā wa mursahā</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Berlandaskan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital diterapkan untuk nama orang, tempat, dan tinggal, serta diterapkan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital diterapkan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ أَرْسَأْتُ	<i>Wa mā Muḥammad illa rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥamdu lillāhi rabbil-alamin</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak diterapkan.

Contoh	Ditulis
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	<i>Wallāhu bi kulli syai'in 'alīm</i>
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī'an</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyawarah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
خلاصة	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vii
NOTA DINAS	viii
CEK PLAGIASI.....	ix
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	x
KATA PERSEMAHAN	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
MOTTO.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
DAFTAR ISI.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Literatur Review.....	8
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ETIKA IBN MISKAWAIH	17
A. Pengertian Etika	17
B. Biografi Ibn Miskawaih	18

C. Analisis Karya: <i>Tahdzīb al-Akhlāq</i>	22
BAB III ANALISIS TEKS SERAT SANGHYANG SIKSA KANDANG KARESIAN	36
A. Pengertian dan Sejarah Naskah <i>Sanghyang Siksa Kandang Karesian</i>	36
B. Ajaran Etika dalam Naskah <i>Sanghyang Siksa Kandang Karesian</i>	42
BAB IV RELEVANSI PEMIKIRAN IBN MISKAWAIIH DENGAN SERAT SANGHYANG SIKSA KANDANG KARESIAN	74
A. Perbandingan Konsep Etika Ibn Miskawaih dan <i>Sanghyang Siksa Kandang Karesian</i>	74
B. Implikasi Konsep Etika terhadap kehidupan bermasyarakat.....	80
C. Interpretasi Konsep Etika dalam Konteks Budaya Sunda dan Islam	81
BAB V PENUTUP	88
A. KESIMPULAN	88
B. SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93

